

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama perusahaan harus tetap diusahakan dalam ketatnya persaingan bisnis yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan (Resino, 2015). Oleh sebab itu, ketersediaan dana bagi operasional perusahaan sangatlah dibutuhkan. Hal yang terpenting dalam operasional perusahaan adalah usaha untuk memperoleh sumber dana. Perusahaan akan menentukan sumber dana yang akan digunakan untuk menjalankan dan mengembangkan investasinya serta kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan dana harus tepat sasaran dan harus sesuai dengan kebutuhan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Dalam mengambil keputusan suatu perusahaan membutuhkan pihak lain yaitu Manajer. Manajer keuangan memiliki peran dalam pengambilan keputusan investasi dan menentukan pendanaan yang akan digunakan. Pemenuhan dana perusahaan dapat berasal dari sumber internal dan sumber eksternal perusahaan. Dana yang diperoleh dari pemilik perusahaan merupakan modal sendiri atau berasal dari dana internal perusahaan sedangkan dana yang diperoleh dari luar perusahaan, seperti dari kreditur merupakan hutang bagi perusahaan. Gabungan dana eksternal dan dana internal dapat membentuk struktur modal (Sulindawati dan wahyuni, 2017)

Keputusan pembiayaan atau pendanaan dapat mempengaruhi berbagai keputusan yang terkait dengan keuangan perusahaan. Keputusan pembiayaan merupakan jumlah hutang yang digunakan dibagi dengan jumlah ekuitas untuk

mendanai investasi perusahaan sebagai penentu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Putra dan Kusuma, 2014)

Struktur modal sangat erat kaitannya dengan sumber pembiayaan perusahaan khususnya saat menentukan proporsi jumlah hutang jangka panjang dengan modal perusahaan. Kompetisi ekonomi yang semakin ketat pada era globalisasi saat ini menjadikan perusahaan harus memiliki cadangan modal yang besar untuk memenangkan persaingan di dalam dan luar negeri. Perusahaan cenderung melakukan ekspansi bisnis untuk memperluas dan mengembangkan prospek bisnisnya dengan strategi yang jitu (Resino dkk, 2014)

Menurut Sari dan Oetomo (2016), bila sumber internal lebih diutamakan oleh perusahaan dalam melakukan pemenuhan dana yang dibutuhkan perusahaan, maka perusahaan tersebut dalam kategori sangat baik sebab meminimalkan ketergantungan dari pihak eksternal perusahaan. Tetapi, bila perusahaan tumbuh dengan pesat dan membutuhkan dana yang cukup besar tetapi dana internal sudah dipergunakan semuanya maka perusahaan harus mempergunakan dana eksternal melalui penerbitan saham baru ataupun utang demi mencukupi dana operasionalnya.

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Ketidaktepatan dan ketidakcermatan dalam mengambil keputusan pembiayaan dapat mengakibatkan biaya modal yang tinggi dan berpengaruh pada laba yang berkurang dan menjadikan posisi keuangan perusahaan menjadi

terancam. Oleh sebab itu, diperlukan adanya bentuk perhatian dan pertimbangan dari berbagai faktor yang dapat memberikan pengaruh pada penentuan struktur modal. Hal tersebut memiliki pengaruh langsung pada kemampuan, kondisi dan nilai perusahaan di masa depan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan *research gap*. Pada penelitian Sari dan Oetomo (2016) menyimpulkan jika struktur modal dipengaruhi oleh profitabilitas secara negatif. Hal tersebut berarti struktur modal akan menurun bila profitabilitas perusahaan meningkat. Tingginya profitabilitas pada perusahaan dapat menurunkan ketergantungan modal eksternal karena tingginya laba menjadikan mendapatkan kembali sebagian besar dananya yang berbentuk laba ditahan. Hasil yang berbeda terdapat pada penelitian Adiyana dan Ardiana (2014) menyimpulkan jika struktur modal dipengaruhi oleh profitabilitas secara positif signifikan. Hal ini memperlihatkan tingginya profitabilitas perusahaan, maka tinggi pula struktur modal sebab kondisi keuangan yang baik pada perusahaan dapat menarik perhatian para investor untuk berinvestasi.

Penelitian Norfiani (2015) menyimpulkan jika struktur modal dipengaruhi likuiditas secara negatif signifikan. Tingginya likuiditas perusahaan mengakibatkan perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya mengurangi jumlah hutang keseluruhan sehingga memperkecil struktur modal. Hasil yang berbeda terdapat pada penelitian Adiyana dan Ardiana (2014) menyimpulkan jika tingginya kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya mengindikasikan perusahaan dalam kondisi yang sehat. Hal itu dapat dijadikan

alasan kuat bagi perusahaan untuk mendapatkan hutang jangka panjang yang lebih besar dari kreditur eksternal.

Pertumbuhan aset merupakan meningkatnya jumlah aset perusahaan. Banyaknya alokasi dana oleh perusahaan kedalam asetnya dapat memperlihatkan pertumbuhan aset. Penelitian Adiyana dan Ardiana (2014) menyimpulkan jika struktur modal dipengaruhi oleh pertumbuhan aset secara positif. Besarnya jumlah aset suatu perusahaan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan. Hal tersebut dapat menambah keyakinan kreditur sehingga jumlah hutang perusahaan dapat meningkat. Hal tersebut berdasar pada adanya jaminan yang didapat oleh kreditur untuk mengucurkan dananya kepada perusahaan dengan menjaminkan kepemilikan aset perusahaan. Cepatnya pertumbuhan aset pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut diindikasikan menggunakan banyak hutang. Berbeda dengan penelitian Sari dan Oetomo (2016) yang menyimpulkan jika struktur modal dipengaruhi oleh pertumbuhan aset secara negatif. Artinya, tingginya pertumbuhan aset perusahaan dapat menyebabkan modal yang dibutuhkan perusahaan menjadi relatif lebih besar yang menjadikan perusahaan harus menggunakan dana dari pihak luar. Hal ini karena perusahaan yang memiliki pertumbuhan aset yang tinggi akan mempengaruhi kebijakan pembiayaan perusahaan. Tingginya pertumbuhan aset perusahaan mengindikasikan tingginya operasional perusahaan sehingga membutuhkan adanya tambahan dana. Hal tersebut dapat meningkatkan keyakinan debitur dan investor untuk mengucurkan dana dari hutang sebagai sumber pembiayaan operasionalnya sehingga jumlah hutang lebih besar dibandingkan dengan modal pribadi perusahaan.

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan. Penelitian Putra dan Kusuma (2014) menyimpulkan jika struktur modal dipengaruhi oleh ukuran perusahaan secara negatif. Besarnya ukuran perusahaan mengindikasikan jika laba ditahan perusahaan tersebut juga besaryang menjadikan perusahaan itu memiliki dana yang cukup untuk membiayai investasinya. Ukuran perusahaan yang semakin besar menyebabkan total hutang berkurang dan biaya ekuitas menurun. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Adiyana dan Ardiana, (2014) menyimpulkan jika struktur modal dipengaruhi oleh ukuran perusahaan secara positif signifikan. Ukuran perusahaan yang besar akan memperbesar pengeluaran dana sendiri atau hutang untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini karena perusahaan yang besar membutuhkan dana yang besar yang didapat dari dana eksternal (hutang). Besarnya ukuran perusahaan akan mempermudah perusahaan mendapatkan dana dari eksternal. Kepemilikan jumlah aset yang besar aset dapat meningkatkan keyakinan investor untuk berinvestasi dan kreditur siap untuk mengucurkan dana hutang pada perusahaan.

Risiko bisnis adalah suatu unsur yang tidak dapat dipastikan pada berbagai proyek perusahaan terhadap *return* (pengembalian laba) pada periode berikutnya. Perusahaan dengan risiko bisnis tinggi menjadikan perusahaan tersebut untuk memperkecil penggunaan hutang dari pada perusahaan dengan risiko bisnis rendah. Hal itu disebabkan risiko bisnis yang semakin besar akan mempersulit

perusahaan melakukan pelunasan pada hutang-hutangnya. Kepemilikan aset perusahaan dapat menjadi sesuatu yang dijamin untuk mengurangi risiko penyaluran pinjaman atas biaya keagenan (*agency cost*) dari kreditur. Pendanaan melalui hutang umumnya dapat menambah harapan tingginya *return* dan menambah risiko investasi bagi perusahaan. Peningkatan pada hutang artinya perusahaan dalam operasionalnya mempergunakan sumber dana eksternal. Bila hal itu berlangsung secara berkelanjutan maka peluang untuk mengalami kebangkrutan dapat meningkat (Transyawati, 2015). Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Dewi (2015) Risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan pada struktur modal, di mana penggunaan hutang menjadi pilihan pemegang saham untuk melakukan control terhadap manajer dan membatasi manajer dalam melakukan pemborosan. Semakin tinggi risiko bisnis, semakin tinggi penggunaan hutang, maka semakin disiplin dan hati-hati manajer mengalokasikan keuangan perusahaan.

Pertumbuhan penjualan adalah jumlah penjualan tahun ini dikurangi penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya (Harahap, 2008:309) pada penelitian (Suweta dan Dewi, 2016). Pertimbangan dalam struktur modal salah satunya adalah tingkat pertumbuhan penjualan. Perusahaan yang relatif stabil penjualan akan berpeluang lebih besar untuk mendapatkan pinjaman tetapi akan memiliki tanggungan beban tetap yang tinggi dari pada perusahaan dengan penjualan fluktuatif (Brigham & Houston, 2011, p188) dalam penelitian (Arini, 2014). Perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi memiliki kecenderungan untuk mempergunakan banyak hutang

dibandingkan perusahaan yang pertumbuhannya fluktuatif. Hal ini karena dana operasional perusahaan meningkatkan pertumbuhannya juga semakin tinggi.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis terhadap struktur modal memberikan hasil yang tidak konsisten. Hal ini memotivasi untuk dilakukan penelitian lanjutan. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti lebih lanjut dan memperkuat variabel-variabel yang masih belum konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya dalam mempengaruhi struktur modal.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Adiyana dan Ardiana(2014), Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan oleh Adiyana dan Ardiana (2014) adalah pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, resiko bisnis terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menambah variabel yaitu pertumbuhan penjualan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Sebab pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan penambahan aset untuk mendukung pertumbuhan penjualan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi lebih menguntungkan jika memakai hutang dalam menjalankan usahanya, sayilgen et al (2006) dalam penelitian syaiful, 2016

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal ?

2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal ?
3. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal ?
5. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal ?
6. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
5. Untuk menganalisis pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal.
6. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi Manajer
Untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam menentukan struktur modal
 - b. Bagi Investor
Sebagai informasi tambahan untuk investor sebelum berinvestasi di pasar modal

2. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan struktur modal